Kelemahan :

1. **Algoritma/user flow yang agak membingungkan bagi user / seller baru.**

Solusi nya adalah merancang kembali user flow dengan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Mengetahui kebutuhan fitur

2. Membuat langkah - langkah yang harus dilakukan oleh user

3. Membuat gambaran besar user flow

4. Pembuatan sketsa

5. Membuat UI berdasarkan sketsa

1. Mengetahui Kebutuhan untuk fitur ini

Untuk mempermudah memahami kebutuhan fitur, coba posisikan sebagai user, dan bayangkan apa saja yang bisa dilakukan oleh user.

2. Membuat langkah langkah yang harus dilakukan oleh user

Ini adalah proses perancangan skenario bagaimana user akan menggunakan fitur ini. Yang harus kita perhatikan adalah user harus melewati proses nya dengan nyaman dan semua kebutuhan fitur nya terpenuhi.

Untuk fitur pendaftaran dengan menggunakan nomor handphone, langkah langkahnya bisa kita buat seperti berikut:

Langkah 1 — User membuka aplikasi

Langkah 2 — User memasukkan nomor handphone nya

Langkah 3 — User melakukan proses verifikasi. Untuk proses verifikasi nya, user cukup memasukkan kode yang dikirimkan oleh sistem melalui sms.

Langkah 4 — Ketika proses verifikasi nya gagal, user akan diberikan pesan. Jika proses verifikasinya berhasil, user akan diarahkan ke halaman utama aplikasi

3. Membuat Gambaran besar User Flow

Dengan membuat gambaran besar, kita dengan mudah melihat seberapa besar desain yang akan kita rancang, kita juga dengan mudah menganalisa apakah langkah langkah yang dilewati user terlalu panjang atau tidak.

4. Pembuatan Sketsa

Siapkan kertas dan pensil, di tahap ini kita akan merancang User Interface yang akan dilihat oleh user di setiap langkah nya.

5. Membuat UI dari sketsa

Setelah kita selesai membuat sketsa, langkah berikutnya adalah tahapan paling menyenangkan bagi UI Designer. Yaitu membuat desain UI.

1. **Code bersifat open source, sehingga rawan terjadi serangan cyber.**

berpindah software yang semula open source menjadi closed source walaupun berbayar tetapi keamanannya terjamin karena kode dari software closed source tidak dapat digunakan secara bebas dan hanya pengembang yang memiliki akses untuk melakukan perubahan.

Dalam segi keamanan, perangkat lunak open source lebih berisiko dibandingkan closed source. Hal tersebut karena kode dari perangkat lunak open source dapat digunakan dan dimodifikasi secara bebas oleh siapa saja, ada kemungkinan perangkat lunak tersebut disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

1. **Terlalu Banyak fungsi dan informasi yang tersedia tanpa adanya peng kategori an, sehingga membuat user bingung**

solusinya adalah sajikan fitur secukupnya karena terlalu banyak fitur akan membingungkan user serta pasang fitur yang prioritas yang berisi hal-hal penting yang user butuhkan saja.